

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah selalu muncul dalam bentuk dan tingkat kerumitan yang beragam, apabila ada ketidak sesuaian dalam suatu situasi antara keadaan yang sebenarnya dengan tujuan, hal tersebut bisa memicu permasalahan baru. Masalah merupakan tantangan dalam menjalani hidup, terlebih di zaman modern seperti ini, tantangan hidup akan semakin berat. Manusia dituntut untuk mampu bertahan hidup ditengah-tengah krisis ekonomi, moral maupun pendidikan. Dalam menjalani kehidupan seseorang tidaklah luput dari suatu masalah. Setiap individu memiliki masalah yang berbeda-beda begitu pula cara penyelesaiannya. Sebagian individu mampu menyelesaikan masalahnya dengan baik sementara beberapa dari individu tersebut terkadang tidak mampu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Hal ini terjadi akibat ketidakmampuan menyelesaikan masalah yang menyebabkan timbulnya stres. Stres tersebut dapat menimbulkan efek negative seperti, sedih, kecewa, putus asa, depresi, tidak berdaya, frustasi, marah, dendam, insecure, membenci diri dan emosi-emosi negatif lainnya.

Tindakan *Self Harm* merupakan suatu bentuk perilaku yang dilakukan individu untuk mengatasi rasa sakit secara emosional dengan cara melukai dirinya sendiri, dilakukan dengan sengaja namun tidak dengan tujuan untuk bunuh diri pada awalnya. *Self Harm* bertujuan untuk mengubah emosi negatif

menjadi kepasrahan pada pelakunya. *Self harm* suatu bentuk tindakan yang dilakukan individu untuk mengatasi rasa sakit secara emosional dengan cara melukai dirinya sendiri. *Self Harm* biasa dilakukan sebagai bentuk dari pelampiasan atau penyaluran emosi yang terlalu menyakitkan untuk diungkapkan dengan kata-kata. Fenomena ini tercatat pada data WHO (World Health Organization,2023) kematian nomor 4 terbanyak pada remaja adalah *self harm* dan bunuh diri.

Hal ini lah yang menjadi dorongan bagi penulis untuk mengangkat skripsi akhir dengan tema **Iklan Layanan Masyarakat Mengenai *Self harm*** dengan tujuan memberi gambaran kepada kita semua, baik dari kalangan orang tua, guru, pemerintahan, bahkan masyarakat untuk mengetahui hal tersebut agar dapat di sadari dan ditangani dengan segera. serta pelaku yang sadar maupun belum mengerti bahwa telah terdampak *self harm*, lekas mengerti bagaimana cara menghadapi masalah ini. Harapan dan tujuan penulis, skripsi akhir berguna untuk masyarakat luas, terutama untuk warga Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat didentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penyakit mental terutama *self harm*
2. Pengidentifikasi orang terjangkit *self harm* ini masih terbilang sulit.
3. Samarnya pemberitaan media mengenai *self harm*

4. Masalah mental kerab menyerang siapa saja dikhawatirkan menjadikan masalah pada SDM
5. Kurang terkontrol nya perubahan perilaku masyarakat menyebabkan jumlah pelaku *self harm* meningkat

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikembangkan dalam merancang Iklan Edukasi, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penyakit mental terutama *self harm*.
2. Sedikitnya media yang mengangkat masalah mental dan tindakan abusive yang berkepanjangan dan dapat merugikan diri sendiri dan berdampak pada sumber daya manusia.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang film pendek dan media media pendukung untuk bisa meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai *Self Harm*?
2. Bagaimana cara menyampaikan masalah mental seperti *Self Harm* kepada public dengan baik melalui Iklan layanan Masyarakat?

### E. Tujuan Perancangan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, dapat diketahui tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan menghasilkan Iklan Layanan Masyarakat sekaligus mampu mengedukasi masyarakat mengenai *Self Harm*
2. Untuk merancang dan menghasilkan Iklan Layanan Masyarakat yang bisa menyampaikan pesan moral kepada publik mengenai *Self Harm*

#### **F. Manfaat perancangan**

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari perancangan ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama menjalani perkuliahan di fakultas Desain Komunikasi Visual, serta sebagai syarat kelulusan mahasiswa fakultas Desain Komunikasi Visual jenjang strata satu (S1).

2. Bagi Masyarakat

Melalui perancangan ini, Menambah pengetahuan, kesadaran, dan pencegahan terhadap suatu kondisi mental, terutama mengenai *self harm*.

3. Bagi Perguruan tinggi

Sebagai arsip yang dapat digunakan sebagai referensi penulisan bagi mahasiswa lain di masa depan, baik itu dari Universitas Putra Indonesia “YPTK”